

**SKRIPSI**

**PERAN KOMPLEKSITAS TUGAS MEMODERASI  
PENGARUH TEKANAN KETAATAN DAN PENGALAMAN  
AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*  
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I GUSTI AYU ENING MAHAISWARI  
NIM : 1815644089**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

**PERAN KOMPLEKSITAS TUGAS MEMODERASI  
PENGARUH TEKANAN KETAATAN DAN PENGALAMAN  
AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*  
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI)**

**I Gusti Ayu Ening Mahaiswari  
1815644089**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Kinerja auditor dapat dinilai dari kualitas *judgment* yang dihasilkan karena *audit judgment* merupakan kegiatan yang diperlukan auditor pada setiap tahapan penugasan audit. Munculnya beberapa kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang diakibatkan oleh kesalahan auditor saat melakukan proses pengauditan membuat auditor harus selalu berhati-hati ketika membuat pertimbangan profesional agar tidak merugikan pihak pengguna laporan keuangan dan pihak pengguna laporan auditor independen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh dari tekanan ketaatan dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* serta pengaruhnya apabila dimoderasi oleh kompleksitas tugas.

Populasi yang digunakan sebanyak 115 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali dan terdaftar dalam Direktori IAPI 2021. Sampel yang diperoleh sebanyak 69 auditor dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *convenience sampling*. Data yang dianalisis menggunakan data primer yang bersumber dari hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Teknik analisis data menggunakan teknik pemodelan *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi *SmartPLS 3.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgment*, pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*, kompleksitas tugas memperlemah pengaruh dari tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* dan kompleksitas tugas memperlemah pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgment*.

**Kata Kunci : *Audit Judgment*, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor dan Kompleksitas Tugas**

**THE ROLE OF TASK COMPLEXITY IN MODERATING  
THE EFFECT OF OBEDIENCE PRESSURE AND AUDITOR'S  
EXPERIENCE ON AUDIT JUDGMENT  
(EMPIRICAL STUDY AT PUBLIC ACCOUNTANT FIRMS IN BALI)**

**I Gusti Ayu Ening Mahaiswari  
1815644089**

*(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)*

**ABSTRACT**

*Auditors' performance could be estimated from their judgment quality because audit judgment is a must-needed activity for auditors in every step of audit assignments. The emergence of several cases at Public Accounting Firms in Indonesia caused by auditor errors during the auditing process needs to make the auditor more beware to make a professional judgment, so financial statement users and independent auditor report users will not be harmed. This study aims to analyze and explain the effect of obedience pressure and auditor's experience on audit judgment along with the moderation effect of task complexity.*

*The population that was used are 115 auditors who worked at Public Accountant Firms in Bali and registered in the 2021 IAPI Directory. Collected samples that obtained were 69 auditors and determined using a convenience sampling method. Data that was used for analysis is primary data sourced from the result of distributed questionnaires to all auditors who were working at Public Accountant Firms in Bali. The analysis technique used is Partial Least Square (PLS) modeling technique through SmartPLS 3.0 application.*

*The results of this study showed that obedience pressure had a negative and significant effect on audit judgment, auditor's experience had a positive and significant effect on audit judgment, task complexity weakened the relationship between obedience pressure on audit judgment, and task complexity weakened the relationship of auditor's experience on audit judgment.*

**Keywords : Audit Judgment, Obedience Pressure, Auditor's Experience, Task Complexity**

**PERAN KOMPLEKSITAS TUGAS MEMODERASI  
PENGARUH TEKANAN KETAATAN DAN PENGALAMAN  
AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*  
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I GUSTI AYU ENING MAHAISWARI  
NIM : 1815644089**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : I Gusti Ayu Ening Mahaiswari  
NIM : 1815644089  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Peran Kompleksitas Tugas Memoderasi Pengaruh Tekanan  
Ketaatan dan Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*  
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali)  
Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak  
Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.  
Tanggal Uji : 08 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 08 Agustus 2022



I Gusti Ayu Ening Mahaiswari

SKRIPSI  
PERAN KOMPLEKSITAS TUGAS MEMODERASI  
PENGARUH TEKANAN KETAATAN DAN PENGALAMAN  
AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*  
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI)

DIAJUKAN OLEH

NAMA : IGUSTI AYU ENING MAHAISWARI  
NIM : 1815644089

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak  
NIP. 19610306 198910 1 001

A.A. Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.  
NIP. 19610703 199003 1 001



I Made Sudana, S.E., M.Si  
NIP. 19611228 199003 1 001

**SKRIPSI**

**PERAN KOMPLEKSITAS TUGAS MEMODERASI  
PENGARUH TEKANAN KETAATAN DAN PENGALAMAN  
AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*  
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

Tanggal 08 Bulan Agustus Tahun 2022

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA :**



**Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak**  
NIP. 19610306 198910 1 001

**ANGGOTA :**

A black ink signature.

**2. I Made Agus Putrayasa, S.E., M.S.A., Ak**  
NIP. 19780829 200801 1 007

A black ink signature.

**3. Dr. Dra. Ni Nyomah Aryaningsih, M.M.**  
NIP. 19680913 199303 2 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu rasa terima kasih diucapkan kepada :

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi.



6. Seluruh akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
7. Orang tua dan saudara kandung terkasih ; Aji I Gusti Lanang Dwija Putra, S.Par, Ibu I Gusti Ayu Made Soemetri, S.E, Kakak I Gusti Ayu Cynthia Mahacakri, S.P, dan Adik I Gusti Ayu Nanda Mahaswandari serta keluarga besar di Desa Tanjung, Lombok Utara dan Kota Mataram yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
8. Ni Made Aditi Lingga Sari beserta seluruh keluarganya di Pringgabaya, Lombok Timur yang telah banyak membantu perjalanan kuliah saya di Bali.
9. Teman-teman di Bali dan Lombok yang turut serta mewarnai perjalanan kuliah saya dalam keadaan suka dan duka.
10. Diri saya yang telah berjuang untuk mengikuti seluruh proses perkuliahan dari awal hingga akhir.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Badung, Agustus 2022

I Gusti Ayu Ening Mahaiswari

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>55</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55

B. Uji Hipotesis .....	82
C. Pembahasan .....	85
D. Keterbatasan Penelitian .....	95
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Implikasi .....	98
C. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Skala <i>Likert</i> .....	43
Tabel 3.3	Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4.1	Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	56
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	57
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia .....	59
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Terakhir .....	60
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	61
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja .....	62
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Respon Setiap Indikator .....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas .....	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Tekanan Ketaatan.....	67
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Pengalaman Auditor.....	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kompleksitas Tugas .....	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel <i>Audit Judgment</i> .....	70
Tabel 4.15	Hasil <i>Output Loading Factor</i> .....	74
Tabel 4.16	Hasil <i>Output Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	76
Tabel 4.17	Hasil <i>Output Cross Loadings</i> .....	77
Tabel 4.18	Akar Kuadrat <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	78
Tabel 4.19	<i>Latent Variable Correlation</i> .....	78
Tabel 4.20	Hasil <i>Output Cronbach's Alpha</i> .....	79
Tabel 4.21	Hasil <i>Output Composite Reliability</i> .....	80
Tabel 4.22	Hasil <i>Output R-Square</i> .....	81
Tabel 4.23	Hasil <i>Output F-Square</i> .....	81
Tabel 4.24	Hasil Uji Hipotesis.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1	Model Awal Penelitian.....	72
Gambar 4.2	Model <i>Algorithm Test Loading Factors</i> .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 2: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3: Absensi Perjalanan Pengumpulan Data
- Lampiran 4: Karakteristik dan Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 5: Karakteristik Responden Berdasarkan Respon Setiap Indikator
- Lampiran 6: Hasil *Output* Uji Validitas pada IBM SPSS 23
- Lampiran 7: Hasil *Output* Uji Reliabilitas pada IBM SPSS 23
- Lampiran 8: Tabulasi Data
- Lampiran 9: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 10: Hasil *Output* Uji Validitas Konvergen
- Lampiran 11: Hasil *Output* Uji Validitas Diskriminan
- Lampiran 12: Hasil *Output* Uji Reliabilitas pada SmartPLS 3.0
- Lampiran 13: Hasil *Output* Uji *Inner Model*
- Lampiran 14: Hasil *Output* Uji Hipotesis
- Lampiran 15: Gambar Model *Boostrapping*



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Judgment* (pertimbangan profesional) merupakan kegiatan yang diperlukan auditor untuk menjalankan setiap tahapan dalam penugasan audit yang dipegangnya (Yusuf, 2017). Pembuatan *judgment* yang dilakukan oleh auditor didasarkan atas peristiwa di masa lampau, sekarang, ataupun akan datang (Rosadi dan Waluyo, 2017). Kualitas *judgment* yang dikeluarkan oleh auditor dapat menunjukkan kinerja dari auditor yang bersangkutan. Apabila auditor memiliki kinerja yang baik dalam menuntaskan tugas serta tanggung jawab yang dimiliki maka semakin baik kualitas dari *judgment* yang dihasilkan (Afrianti, 2019). Sayangnya, tidak semua auditor mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Terdapat beberapa auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang melakukan kesalahan saat melakukan proses audit sehingga proses pengauditan yang dilakukannya dianggap gagal karena memiliki dampak yang merugikan bagi pihak pengguna laporan keuangan dan laporan auditor independen.

Beberapa peristiwa mengenai ketidakberhasilan pemeriksaan laporan keuangan pernah terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun silam. Salah satunya yaitu kasus gagal audit di tahun 2018 yang disebabkan oleh kegagalan pembayaran pada PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*). Peristiwa terjadi karena Laporan Keuangan SNP *Finance*

memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dari KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan, yaitu KAP dalam naungan Deloitte Indonesia. Setelah ditelaah lebih dalam oleh OJK, terdapat ketidaksesuaian data karena ditemukan adanya manipulasi laporan keuangan serta pemalsuan data berupa piutang fiktif yang bersumber dari penjualan fiktif. Akibatnya, auditor terkait yang mengaudit SNP *Finance*, yaitu Auditor Marlinna, Auditor Merliyanna Syamsull serta KAP Satrio, Bing, Eny, dan Rekan dijatuhi pembatalan pendaftaran sebagai sanksi administratif (CNBC Indonesia, 2018).

Kasus kegagalan audit juga terjadi pada tahun 2017 yaitu pada PT Hanson *International*, Tbk yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP Purwantonno, Sungkoro dan Surja selaku *partner* dari KAP *Big Four* Indonesia yaitu EY. Penyajian laporan keuangan tahunan klien yang dilakukan KAP Purwantonno, Sungkoro dan Surja pada saat melaksanakan prosedur audit dianggap tidak teliti sehingga laporan keuangan tahunan PT Hanson *International*, Tbk per 31 Desember 2016 mengandung salah saji material dan ditemukan kesalahan penyajian (*overstatement*) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) senilai Rp 613.000.000.000,00 yang disebabkan oleh pendapatan yang diakui menggunakan *full accrual method* pada transaksi yang memiliki nilai *gross* Rp 732.000.000.000,00. Atas kesalahan tersebut, KAP bersangkutan mendapatkan sanksi dari OJK berupa dibekukannya Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama 1 tahun (CNBC Indonesia, 2021).

Berdasarkan kedua kasus tersebut dapat dilihat bahwa kegagalan audit yang terjadi diakibatkan kesalahan pemberian *judgment* oleh auditor pada saat



melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien. Pertimbangan profesional perlu dilakukan dengan seksama karena proses audit dilakukan berdasarkan atas sampel yang diambil, yang artinya tidak semua data harus diperiksa dan diteliti auditor. Apabila pertimbangan profesional yang dikeluarkan auditor tidak tepat, maka opini akhir mengenai kewajaran dari suatu laporan keuangan klien akan ikut berdampak (Sulistyawati et al., 2019). Peristiwa-peristiwa mengenai kegagalan audit tersebut juga mendasari akuntan publik untuk lebih berhati-hati pada saat melaksanakan tanggung jawabnya agar bisa memastikan kebenaran pada laporan keuangan klien, karena setiap *judgment* yang dikeluarkan seorang auditor akan berdampak terhadap kinerja perusahaan klien ke depannya (Sofiani dan Tjondro, 2014).

Pada saat penentuan *judgment*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi auditor seperti faktor teknis berupa pembatasan ruang lingkup atau waktu audit dan faktor non teknis berupa pengalaman, *gender*, pengetahuan auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan (Riantono, 2018).

Tekanan ketaatan memiliki pengertian sebagai tekanan yang diperoleh auditor dan diberikan oleh atasan ataupun klien untuk membuat auditor menuruti suatu perintah dan keinginan tertentu (Afrianti, 2019). Auditor yang mendapatkan tekanan ketaatan secara terus menerus akan merasakan ketidakseimbangan fisik dan psikis yang terjadi dalam dirinya (Sari et al., 2017). Kondisi dari ketidakseimbangan tersebut dapat memengaruhi hasil pekerjaan yang dilakukan oleh auditor termasuk *audit judgment* yang telah dibuatnya. Penelitian Ainayah et al., (2017) memberikan hasil tekanan

ketaatan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Tingginya tekanan ketaatan dapat membuat keakuratan *audit judgment* yang diambil ikut menurun. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian Tampubolon (2018) dengan hasil yaitu tekanan ketaatan memberikan pengaruh positif terhadap *audit judgment* dikarenakan auditor tidak ingin mengambil risiko untuk kehilangan pekerjaan sehingga auditor memilih tunduk pada etika profesi dan standar pemeriksaan yang telah ditetapkan.

Pengalaman auditor juga mempunyai peran yang cukup penting pada saat auditor akan memberikan opininya karena pertimbangan yang dihasilkan oleh seorang auditor dengan pengalaman tinggi jauh lebih baik daripada auditor dengan pengalaman yang minim saat melakukan audit (Putri, 2018). Pada saat memahami relevansi informasi klien, akuntan publik dengan pengalaman lebih banyak akan lebih teliti pada informasi yang diperolehnya sehubungan dengan pemberian *judgment* pada laporan keuangan yang diperiksanya (Upawita dan Pertiwi, 2017). Adanya pengalaman yang dimiliki oleh auditor dapat membantunya untuk meningkatkan keahliannya terutama pada saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan serta pada saat memberikan pertimbangan terhadap opini yang akan dikeluarkannya (Biksa dan Wiratmaja, 2016). Penelitian Safi'i dan Jayanto (2015) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman kerja terhadap *audit judgment*. Banyaknya pengalaman auditor akan sebanding dengan pekerjaannya sehingga pertimbangan-pertimbangan yang dibuat untuk *audit judgment* akan lebih dipahami oleh auditor berpengalaman.

Gendrianto et al. (2018) juga berpendapat demikian, auditor akan lebih mudah membuat *audit judgment* dengan akurat apabila pengalaman yang dimilikinya juga tinggi. Namun penelitian Tampubolon (2018) memberikan hasil yang berbeda, auditor dengan pengalaman banyak tidak memberikan jaminan dapat membuat pertimbangan profesional dengan baik, sehingga pengalaman auditor dinilai tidak memiliki pengaruh terhadap pertimbangan profesional yang dikeluarkan auditor.

Kompleksitas tugas memiliki pengertian yaitu tingkat kesulitan dari tugas yang diberikan kepada auditor dikarenakan keterbatasan kemampuan auditor untuk mengintegrasikan masalah yang dihadapi (Yendrawati dan Mukti, 2015). Kompleksitas tugas yang tinggi dapat membuat auditor tidak konsisten dikarenakan dapat merusak *judgment* auditor seperti pada penelitian Muslim et al. (2018) yang memberikan hasil kompleksitas tugas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Penurunan kualitas *audit judgment* akan terasa apabila kompleksitas tugas yang dihadapi auditor tinggi. Namun pada penelitian Chotimah dan Kartika (2017) mendapatkan hasil yang berlawanan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*. Kekompleksan penugasan audit yang diberikan kerap memuat informasi pendukung yang jauh lebih banyak sehingga akan berdampak baik pada pembuatan *audit judgment*.

Penggunaan variabel tekanan ketaatan dan pengalaman auditor sebagai variabel eksogen didasari alasan bahwa penelitian terdahulu mengenai *audit judgment* belum memperoleh hasil yang konsisten.

Inkonsistensi pada kedua variabel eksogen tersebut perlu diteliti kembali dengan melakukan pengujian hipotesis serta penelitian lanjutan. Penambahan variabel moderasi yaitu kompleksitas tugas diharapkan dapat membantu mengetahui apakah dengan kehadirannya dapat memperkuat pengaruh variabel eksogen terhadap *audit judgment* seperti pada penelitian Hasnidar (2018) serta Rakhman et al., (2021) atau sebaliknya yaitu memperlemah sebagaimana dalam penelitian Nugraha dan Januarti (2015), Ayudia et al., (2015), Putri (2018) serta Fadlanty dan Purnamasari (2020). Oleh sebab itu, penelitian berjudul “Peran Kompleksitas Tugas Memoderasi Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment* (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali)” perlu dilaksanakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali?
3. Apakah kompleksitas tugas mampu memoderasi pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali?
4. Apakah kompleksitas tugas mampu memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali?

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan untuk membahas mengenai tekanan ketaatan dan pengalaman auditor sebagai variabel eksogen, kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi serta pengaruhnya terhadap *audit judgment* sebagai variabel endogen.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh dari tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh dari pengalaman auditor terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
- c. Untuk menganalisis dan menjelaskan peran kompleksitas tugas dalam memoderasi pengaruh dari tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
- d. Untuk menganalisis dan menjelaskan peran kompleksitas tugas dalam memoderasi pengaruh dari pengalaman auditor terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat teoretis

Penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai landasan pengembangan pengetahuan serta tambahan referensi penelitian dalam bidang audit.

### b. Manfaat praktis

#### 1) Bagi mahasiswa

Penelitian diharapkan bisa membantu mahasiswa mengimplementasikan pengetahuannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan *audit judgment*.

#### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian diharapkan dapat menambah kontribusi Politeknik Negeri Bali dalam pengembangan bidang audit terhadap penulisan tugas akhir, skripsi maupun karya ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa ataupun *civitas academica*.

#### 3) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian diharapkan bisa membantu KAP mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *audit judgment* khususnya pada aspek tekanan ketaatan, pengalaman auditor serta kompleksitas tugas.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgment* pada KAP di Bali. Dapat diartikan bahwa tekanan ketaatan yang dirasakan auditor akan semakin meningkat jika tidak memenuhi keinginan dari atasan sehingga semakin tinggi tekanan ketaatan yang dirasakan auditor maka semakin tidak tepat *judgment* yang dibuat olehnya. Hal tersebut sejalan dengan teori penetapan tujuan dimana penetapan tujuan yang kuat dalam diri seorang auditor sangatlah penting dan diperlukan agar auditor mampu meminimalisir tekanan ketaatan yang diperolehnya serta mengurangi timbulnya situasi konflik dalam diri sendiri ketika dihadapkan dengan tuntutan dari klien atau atasan pada saat membuat pertimbangan profesional.
2. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment* pada KAP di Bali yang dapat diartikan semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor maka kemampuan yang auditor miliki akan semakin bertambah sehingga *audit judgment* yang dihasilkan semakin baik dan terpercaya. Hal ini sejalan dengan teori kognitif dimana seorang auditor akan terus belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah ia alami

sebelumnya agar permasalahan serupa yang pernah terjadi pada saat proses audit terutama pada saat pembuatan *judgment* tidak terulang lagi sehingga proses pengulangan belajar tersebut akan memudahkan auditor dalam menyusun *judgment* di kemudian hari terhadap laporan keuangan yang diperiksanya.

3. Kompleksitas tugas memperlemah pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* yang berarti tingginya kompleksitas tugas yang diberikan kepada auditor akan menurunkan pengaruh tekanan ketaatan auditor terhadap pembuatan *audit judgment* sehingga kualitas dari *judgment* yang dihasilkan juga ikut menurun. Sehubungan dengan teori penetapan tujuan, apabila kompleksitas tugas yang dirasakan auditor sangat tinggi, dapat membuat auditor kesulitan menangkap tujuan dan maksud dari tugas yang dikerjakannya dengan baik sehingga pencapaian target yang diharapkan tidak terlaksana dengan maksimal dan menimbulkan pengaruh negatif terhadap tekanan ketaatan yang dirasakan auditor.
4. Kompleksitas tugas memperlemah pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgment*. Dapat diartikan bahwa auditor dengan pengalaman yang banyak tidak serta merta membuat ia mampu menangani tingginya kompleksitas tugas yang diberikan kepadanya karena auditor dengan pengalaman yang tinggi ketika dihadapkan dengan tugas-tugas audit yang kompleks akan tetap merasakan kesulitan pada saat membuat *audit judgment* sehingga tidak menutup kemungkinan akan terjadi penurunan



kinerja karena auditor tidak dapat mengimbangi antara kekompleksan dan kesulitan tugas yang dialaminya.

## **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian memberikan implikasi terhadap model penelitian yang dikembangkan dan terdapat hubungan signifikan yang terbentuk berupa hubungan positif ataupun negatif antara masing-masing faktor seperti tekanan ketaatan, pengalaman auditor dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*. Hal tersebut memperlihatkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh memiliki hubungan yang relevan pada penerapan teori penetapan tujuan, teori kognitif dan teori pengambilan keputusan dalam membentuk *audit judgment*.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dari sisi auditor pada KAP di Bali untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang ada dalam penelitian ini agar bisa mengetahui efek yang diberikan terhadap *audit judgment* karena dengan memahami faktor-faktor tersebut, kapabilitas seorang auditor dalam menjalankan tugasnya akan ikut meningkat.

## **C. Saran**

1. Bagi auditor pada KAP di Bali
  - a. Auditor diharapkan mampu menetapkan tujuannya dengan baik pada saat bekerja sehingga tidak mudah terpengaruh oleh tekanan yang diberikan oleh pihak berwenang ketika dihadapkan pada tugas yang kompleks secara bersamaan.

b. Auditor diharapkan memperkaya pengetahuannya dengan terus belajar agar mendukung pengalaman yang telah dimiliki dalam membuat *judgment*, sehingga tidak ada keraguan yang timbul dalam diri auditor saat melaksanakan tugas audit yang kompleks dan rumit ataupun saat membuat keputusan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel kompleksitas tugas sebagai variabel eksogen bukan sebagai variabel moderasi agar dapat meningkatkan skor secara parsial antara variabel kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* sehingga hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (1st ed.). ANDI.
- Addaraini, F. (2015). *Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Keahlian Audit terhadap Audit Judgement di Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Afrianti, A. R. (2019). *Pengaruh Pengalaman Audit, Tekanan Ketaatan, Tipe Kepribadian, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgment*. Artikel Ilmiah.
- Agoes, S. (2014). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku 1* (5th ed.). Salemba Empat.
- Ainayah, I., Yasa, I. N. P., & Sujana, E. (2017). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada BPK Perwakilan Provinsi Bali)*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Alamri, F., Nangoi, G. B., & Tinangon, J. (2017). *Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Independensi terhadap Audit Judgment Auditor Internal pada Inspektorat Provinsi Gorontalo*. *Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi*, 5(2), 593–601.
- Ayudia, S., Hasan, A., & Ilham, E. (2015). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderating*. *Journal Fakultas Ekonomi*, 2(2), 169.
- Biksa, I. A. I., & Wiratmaja, I. D. N. (2016). *Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor pada Pendeteksian Kecurangan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2384–2415.
- Chotimah, C., & Kartika, A. (2017). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 28–39.
- Dipboye, R. L. (2018). *Work Motivation*. In *The Emerald Review of Industrial and Organizational Psychology*. <https://doi.org/10.1108/978-1-78743-785-220181006>
- Evi, A. K., Edy, S., & Nyoman, D. A. S. (2014). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–10.

- Fadlanty, & Purnamasari, P. (2020). *Pengaruh Obedience Presssure terhadap Audit Judgment dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderasi*. *Karya Ilmiah Unisba*, 6(2), 637–642.
- Gendrianto, G., Rustandi, B., & Mutaqien, T. Z. (2018). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Judgment*. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.98>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, C., & Parinduri, A. (2022). *Factors Affecting Audit Judgement*. <https://doi.org/10.4108/eai.3-8-2021.2315162>
- Halim, H. A., Jaafar, H., & Janudin, S. E. (2018). *Factors Influencing Professional Judgment of Auditors in Malaysia*. *International Business Research*, 11(11), 119. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n11p119>
- Hasan, M. A., & Andreas, A. (2019). *A Study of Audit Judgment in The Audit Process: Effects of Obedience Pressures, Task Complexity and Audit Expertise - The Case of Public Accounting Firms in Sumatra-Indonesia*. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 32–37.
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS*. PT Intermedia Personalia Utama.
- Hasnidar. (2018). *Pengaruh Self-Efficacy, Tekanan Ketaatan dan Independensi Auditor terhadap Audit Judgment dengan Kompleksitas Tugas dan Moral Reasoning sebagai Variabel Moderasi* [Universitas Hasanuddin Makassar].
- IAPI. (2021). *Direktori 2021*.
- IAPI. (2013). *SA 200*
- Ismunawan, I., & Triyanto, E. (2020). *Faktor-Faktor Penentu Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik (KAP di Surakarta dan Yogyakarta)*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 224–229. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.722>
- J, M., & Dyck, N. B. (2018). *Developing Sustainable Management Theory: Goal-Setting Theory Based in Virtue*. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- Janah, N., & Yuniarto, A. S. (2018). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman dan Motivasi terhadap Audit Judgment, Gender sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal REKSA (Rekayasa Keuangan Dan Syariah Audit)*, 2(2), 120–138.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)* (2nd ed.). STIE YKPN.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan*

*Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada

- Komalasari, R., & Hernawati, E. (2015). *Pengaruh Independensi, Kompleksitas Tugas dan Gender terhadap Audit Judgment*. *Neo-Bis*, 9(2), 66–86.
- Laurensia, S. M. (2020). *Pengaruh Orientasi Tujuan, Tekanan Ketaatan, Self Efficacy dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Liana, L. (2009). *Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Lopa, N. A. A. (2014). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Pertimbangan Audit*. *Hassanuddin University E-Journal*, 1
- Mala, R., & Chand, P. (2015). *Judgment and decision-making research in auditing and accounting: Future research implications of person, task, and environmental perspective*. *Accounting Perspectives*, 14(1), 1-50.
- Margaret, A. N., & Raharja, S. (2014). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment pada Auditor BPK RI*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 21–33.
- Mukhyi, R. A., & Widiastoeti, H. (2019). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi (JEA17)*, 4(2), 23–24. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEA17/article/view/3301>
- Muslim, M., AR Pelu, M. F., & KS, M. (2018). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment*. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(2), 08–17. <https://doi.org/10.37888/bjra.v1i2.78>
- Nirmala, M. R. V., & Latrini, M. Y. (2017). *Pengaruh Keahlian, Tekanan Ketaatan, Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit Judgment dengan Kompleksitas Tugas sebagai Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 683–711.
- Nugraha, A. P., & Januarti, H. I. (2015). *Pengaruh Gender, Pengalaman, Keahlian Auditor dan Tekanan Ketaatan terhadap Auditor Judgment dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderasi pada BPK RI Jawa Tengah*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–11.
- Parwatha, I. P. A., Sujana, D. E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali)*. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 8(2), 1–11.

- Pektra, S., & Kurnia, R. (2015). *Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement*. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v7i1.79>
- Putra, A. M. T., & Rani, P. (2016). *Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Profesional terhadap Audit Judgment*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2).
- Putri, H. E. (2018). *Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Self-Efficacy terhadap Audit Judgment dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rakhman, L. O. A., Kartini, K., & Usman, A. (2021). *Effect of Locus of Control and Auditors Experience on Audit Judgment with Task Complexity as Moderation Variable (A Study at the Inspectorate Office of West Sulawesi Province)*. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 140–148.
- Riantono, I. E. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment: Studi Empiris Big Four Di Jakarta*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 178. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1747>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. CV Anugrah Utama Raharja.
- Rosadi, R. A., & Waluyo, I. (2017). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit terhadap Audit Judgment*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 124–135. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14337>
- Safi'i, T. A., & Jayanto, P. Y. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Judgment*. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–19. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/3>
- Sanger, C. L., Ilat, V., & Pontoh, W. (2016). *Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment*. 11–22.
- Santosa, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif - Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan Smart PLS*. CV. Andi Offset.
- Santos, C., & Cunha, P. (2021). *Influence of Trust, Time Pressure and Complexity Factors in Judgment and Decision-Making in Auditing*. *Brazilian Business Review*, 18(6), 605–623. <https://doi.org/10.15728/bbr.2021.18.6.1>
- Sari, D. I., Ruhayat, E., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Pamulang, U., Selatan, T., & Id, H. C. (2017). *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET) Locus Of Control, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. *Akuntansi Riset*, 9(2), 23–34.

- Sofiani, M. M. O. L., & Tjondro, E. (2014). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit dan Audit Tenure terhadap Audit Judgement*. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–10.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, I. G. (2020). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Semarang*. *E-Journal UAJY*, 8–29
- Sulistiyawati, A. I., Santoso, A., & Prastiti, D. S. (2019). *Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgement*. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(1), 61–72. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i1.24275>
- Tampubolon, L. (2018). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment*. *InFestasi*, 14(2), 169. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v14i2.4870>
- Tangke, P., Ng, S., & Tungabdi, E. (2020). *Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Self Efficacy sebagai Determinan Skeptisisme Profesional untuk Membentuk Audit Judgment*. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 4(2), 111–149. <https://doi.org/10.36766/ijag.v4i2.123>
- Upawita, K., & Pertiwi, C. (2017). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Independensi, Pengalaman Kerja, Locus of Control terhadap Audit Judgment di KAP Bali*. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 712–740.
- Wareza, M. (2018). *Kasus SNP Finance, OJK Harap Ada Efek Jera ke Akuntan Publik*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181004144351-4-36069/kasus-snp-finance-ojk-harap-ada-efek-jera-ke-akuntan-publik>
- Yendrawati, R., & Mukti, D. K. (2015). *Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja dan Pengetahuan Auditor terhadap Audit Judgment*. *Ajie*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss1.art1>
- Yusuf, M. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas terhadap Audit Judgment*. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(01), 167–185.